

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil selama penelitian dapat disimpulkan Nilai Indeks keanekaragaman pada Sungai Keranak musim kemarau 3,29 (Tinggi) dan musim hujan 3,15 (Tinggi), sedangkan pada Sungai Butun musim kemarau 2,69 (sedang) dan musim hujan 3,31 (Tinggi). Komposisi jenis ikan yang ditemukan pada Sungai Keranak musim kemarau sebanyak 412 ekor ikan dari 18 spesies dan musim hujan sebanyak 920 ekor ikan dari 17 spesies. Sungai Butun musim kemarau sebanyak 56 ekor ikan dari 10 spesies dan musim hujan sebanyak 134 ekor ikan dari 13 spesies. Kelimpahan Relatif yang tertinggi pada sungai Keranak musim kemarau ikan kemuring sebesar 22,09% dan musim hujan ikan kemuring sebesar 23,91%, dan sungai Butun musim kemarau ikan keban sebesar 19,64%, musim hujan ikan keban dan kepatong sebesar 18,66%. Frekuensi Keterdapatn tertinggi pada sungai Keranak musim kemarau ikan keban (1), kemuring, julung-julung, tempelusok, kepait, dan seluang hijau sebesar 100%, musim hujan ikan sepat, kemuring, kepatong, julung-julung, tepala putih, lelais, ketiber, dan kepait sebesar 100%, dan pada sungai Butun musim kemarau ikan keban, kepatong, julung-julung, tempelusok sebesar 100%, musim hujan ikan keban, kepatong, julun-julung, lelais, baung dan seluang pantai sebesar 100%.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lanjutan terhadap jenis biota perairan lainnya yang juga hidup di perairan Sungai Keranak dan sungai Buton sehingga dapat diketahui seluruh potensi hayati yang terdapat di sungai tersebut. Diharapkan kedepannya ada pembagian daerah penangkapan dan pemijahan agar terjaganya keanekaragaman jenis dan komposisi ikan di sungai Keranak dan Butun, melihat masih besarnya potensi ikan pada kedua sungai tersebut maka perlu dilakukan pengawasan penggunaan alat tangkap dan menjaga kelestarian ekosistem di daerah sungai Keranak dan Butun dengan melakukan pencadangan kawasan (Zona konservasi).